



Penerapan PjBL Terintegrasi Tri-N Berbantuan Flipbook Cipta Warna untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif Siswa SD

Tutun Finfin Setianti¹, Ana Fitrotun Nisa², Insanul Qisti Bariyah³

^{1,2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

E-mail: fin.setianti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-07-07 Revised: 2025-08-18 Published: 2025-09-04	Students really need a creative attitude in facing the challenges of the 21st century. The cultivation of creative dimensions is carried out by implementing the Tri-N integrated Project Based Learning (PjBL) learning model with the help of flipbooks. This research aims to determine the effect of implementing the Tri-N integrated PjBL assisted by the Cipta Warna Flipbook on increasing students' creative dimensions. This research is quasi experimental research. The design of this research is one group pretest – posttest. The subjects in this research were all class I students at SD N in one of Sleman Regency, totaling 24 students. Data collection methods using tests, observation and documentation. The instruments used are tests and observation sheets. Indicators of the creative dimension include generating original ideas and having the flexibility to think to find alternatives to face problems. Data processing uses SPSS version 29.0 for Windows. The results of the research show that there is a significant effect of implementing Tri-N integrated PjBL with the help of flipbooks on students' creative dimensions as evidenced by the significance value (2-tailed) of $0.001 < 0.05$.
Keywords: <i>PjBL;</i> <i>Tri-N;</i> <i>Flipbook;</i> <i>Creavity.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-07-07 Direvisi: 2025-08-18 Dipublikasi: 2025-09-04	Sikap kreatif sangat diperlukan siswa dalam menghadapi tantangan abad 21. Penanaman dimensi kreatif dalam dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Project based Learning (PjBL) terintegrasi Tri N berbantuan flipbook. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan PjBL terintegrasi Tri N berbantuan Flipbook Cipta Warna terhadap peningkatan dimensi kreatif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Desain pada penelitian ini yaitu one group pretest – posttest. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD N di salah satu Kabupaten Sleman yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Indikator dimensi kreatif meliputi menghasilkan gagasan yang orisinal dan memiliki keluwesan berpikir untuk mencari alternatif menghadapi permasalahan. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 29.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan flipbook terhadap dimensi kreatif siswa dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$.
Kata kunci: <i>PjBL;</i> <i>Tri-N;</i> <i>Flipbook;</i> <i>Kreatif.</i>	

I. PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era abad ke-21. Era abad ke-21 ini ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Pada abad ini juga berkembang revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 disebut juga dengan revolusi digital karena terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. (Ghufron, 2018). Revolusi ini adalah perpaduan kemajuan dalam kecerdasan buatan (AI), robotika, *Internet of Things* (IoT), pencetakan 3D, rekayasa genetika, komputasi kuantum, dan teknologi lainnya (Rhamadanty & Adieb, 2019).

Berlangsungnya revolusi 4.0 telah memberikan dampak bagi berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali aspek pendidikan. Pendidikan adalah salah satu faktor

terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa (Febriani & Widiyanto, 2023). Pendidikan haruslah mampu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif (Lase, 2019).

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka didasarkan pada pengembangan profil peserta didik yang mencerminkan jiwa dan nilai Pancasila. Profil peserta didik yang dimaksud adalah Profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional (Kemdikbudristek, 2022). Profil pelajar Pancasila memiliki tujuan dalam mengembangkan karakter peserta didik

agar sejalan dengan nilai Pancasila (Iskandar et al., 2023). Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Sufyadi et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, pengembangan keenam dimensi karakter tersebut dilakukan secara holistik.

Pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan pada jenjang SD memberikan kontribusi dalam membangun pengetahuan dan karakter dasar untuk digunakan pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan sekolah dasar harus berjalan dengan optimal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran di SD adalah penanaman sikap kreatif (Ana Fitrotun Nisa et al., 2019). Sikap kreatif sangat diperlukan siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan keterampilan berpikir kreatif, siswa dapat menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Penanaman dimensi kreatif dapat diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran (Ana Fitrotun Nisa et al., 2019). Salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan adalah Seni Rupa. Melalui Seni Rupa, peserta didik dapat berpikir terbuka, kreatif, apresiatif, empatik, serta menghargai perbedaan dan keberagaman. Dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) dijelaskan bahwa pembelajaran Seni Rupa bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kepekaan terhadap estetika, logika, dan etika untuk membantu peserta didik meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 16 April 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran siswa kelas I di sebuah SD Negeri di Kabupaten Sleman, D. I. Yogyakarta telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan bahan ajar dari pemerintah yang diunduh dari PMM. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki buku teks untuk mata pelajaran Seni. Keterbatasan bahan ajar buku teks disebabkan karena sekolah masih beradaptasi dengan penerapan Kurikulum Merdeka di kelas I dan IV. Keterbatasan bahan ajar ini jika tidak diatasi dapat menyebabkan proses dan hasil pembelajaran tidak optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terintegrasi Tri-N dengan berbantuan *flipbook*. Tri-N merupakan salah satu konsep ajaran Ki Hadjar Dewantara dalam Tamansiswa. Terdapat tiga fase dalam Tri-N, yaitu *Niteni*, *Nirokke*, dan *Nambahi*.

Dalam penelitian sebelumnya, Wiratna et al., 2024, didapatkan hasil bahwa model *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat mengeksplorasi ide-ide dan jawaban yang bervariasi sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2023) didapatkan hasil bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* digital efektif terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil uji *N-Gain* masuk kriteria cukup efektif dengan skor 57,21% dan tingkat ketuntasan KKM sebesar 92,68%.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembandingan atau kelompok kontrol (Arikunto, 2010). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest- Posttest Design*. Desain penelitian *One Group Pretest- Posttest Design* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran.

Desain *One Group Pretest- Posttest Design* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain One Group Pretest- Posttest Design

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono, 2012

- O1 : Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan
O2 : Nilai *posttest* setelah mendapatkan perlakuan
X : Perlakuan (*Treatment*) dengan menerapkan PjBL terintegrasi Tri N berbantuan *flipbook*
O2 : Tes akhir (*post test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Penelitian ini dilakukan di sebuah Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan satu kelompok yaitu kelas I dengan jumlah 24 siswa.

Teknik implementasi dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *flipbook* dan setelahnya dilakukan observasi serta pengukuran terhadap dimensi kreatif siswa.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah tes, lembar observasi, dan rubrik penilaian unjuk kerja. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan dimensi kreatif terhadap materi yang telah dipelajari. Tes berbentuk pilihan ganda. Penilaian tes berpedoman pada hasil tertulis siswa terhadap indikator-indikator dimensi kreatif.

Observasi dilakukan dengan mengamati sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi *check list*. Lembar observasi digunakan untuk mengamati sikap kreatif. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengambil data yang diperlukan seperti foto, perubahan dan aktivitas kegiatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

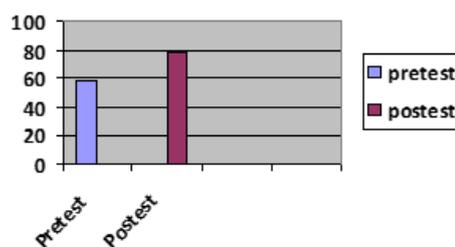
Data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan hasil akhir dari *pretest* dan *posttest*. Hasil akhir *pretest* didapatkan dari rata-rata nilai *pretest*, sedangkan hasil *posttest* juga didapatkan dari rata-rata nilai *posttest*. Analisis data menggunakan SPSS versi 29.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji paired sample t-test*. Berikut hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 29.0 for windows.

Tabel 2. Output Paired Sample T-Test dengan SPSS 29.0

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Pretest	58.3333	24	23.52920	4.80288
1	Posttest	73.3333	24	15.78846	3.22281

Sumber: Data hasil output SPSS 29.0 for windows, diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 29.0 for windows diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 58,33, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 73,33. Perbandingan rata-rata nilai *pretest* dengan nilai *posttest* dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai Pretest dengan Posttest

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 29.0 for windows dengan taraf signifikan = 0,05 diperoleh hasil nilai t hitung sebagai berikut.

Tabel 2. Output Paired Sample T -Test dengan SPSS 29.0

t	df	Significance	
		One-Sided p	Two-Sided p
-5.438	23	<.001	<.001

Dari analisis data tersebut diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001, sehingga hasil signifikan < 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan dimensi kreatif dengan penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *Flipbook* Cipta Warna.

Dimensi kreatif merupakan salah satu dari enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (Kemendikbudristek, 2022).

Kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan: (1) menghasilkan gagasan yang orisinal dengan (a) menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide, (b) menggabungkan gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya, (c) mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya, (d) mengapresiasi karya yang dihasilkan, dan (2) memiliki keluwesan berpikir untuk mencari alternatif menghadapi permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi penilaian sikap kreatif setelah penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *Flipbook* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Penilaian Sikap Kreatif

Kriteria Penilaian	Jumlah Penilaian Tiap Indikator		Jumlah Skor
	1	2	
4 (Sangat Baik)	22	20	42
3 (Baik)	2	4	6
2 (Cukup)	-	-	-
1 (Kurang)	-	-	-
Jumlah Responden	24	24	

Berdasarkan hasil rekapitulasi rubrik pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa skor kriteria tertinggi ada pada kriteria sangat baik. Hal tersebut berarti bahwa penerapan PjBL teintegrasi Tri-N berbantuan *flipbook* Cipta Warna dapat meningkatkan dimensi kreatif pada siswa.

Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2012). Desain pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada proyek dan kegiatan (Siregar, 2022). Tahapan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) meliputi pengenalan masalah, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal proyek, pelaksanaan dan monitoring proyek, menguji hasil, evaluasi dan refleksi (Kemendikbud, 2020).

Proyek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat karya seni rupa menggunakan teknik *finger painting* dengan memanfaatkan pewarna dari alam. Siswa dengan kreativitasnya membuat karya seni *finger painting* dari pewarna yang dibuat dari tumbuhan yang ada di sekitar siswa. Hasil *finger painting* dengan pewarna alami sebagai wujud kreatif siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Contoh Hasil Karya Siswa dalam Membuat *Finger Painting*

Nama	Deskripsi	Hasil Produk
EQ	EQ memiliki ide kreatif untuk membuat bentuk ikan.	
RW	RW memiliki daya imajinasi yang	

bagus dengan membuat jerapah serta anak-anak ayam. Kombinasi warna yang digunakan juga menarik.



ND memiliki keluwesan berpikir yang baik sehingga dapat menuangkan imajinasinya membuat kupu-kupu.



Tri-N merupakan salah satu konsep ajaran Ki Hadjar Dewantara dalam Tamansiswa. Terdapat tiga fase dalam Tri-N, yaitu *Niteni*, *Nirokke*, dan *Nambahi*. *Niteni* berarti memperhatikan, mengamati, dan menyimak. Dalam hal ini siswa memperhatikan, melakukan pengamatan, membaca, dan mendengarkan dengan teliti, meraba, merasakan dengan panca inderanya (Rahayu et al., 2018). Konsep "*niteni*" berarti mengingat atau mengenang pengetahuan sebelumnya (Darmawan & Sujoko, 2019). Pendapat sejenis menyatakan, *niteni* adalah menandai dengan menggunakan seluruh panca indera secara seksama (Ermawati & Rochmiyati, 2020), melalui proses mengamati menggunakan indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera peraba, indera pengecap, menggali informasi lebih dalam dari hasil pengamatan, dan menalar dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah (Damayanti & Rochmiyati, 2019). *Niteni* adalah proses kognitif atau pikiran manusia, berasal dari kata "*titen*", yang menunjuk pada kemampuan secara cermat mengenali, dan menangkap makna (sifat, ciri, prosedur, kebenaran) dari suatu objek yang diamati, dengan cara memperhatikan, membandingkan, mengamati secara saksama, jeli dan mendalam serta melibatkan seluruh indra (Ana Fitrotun Nisa et al., 2019).

Nirokke berarti menirukan, melakukan hal yang sama dengan hal atau sesuatu yang diamati (Rahayu et al., 2018). Tahap *niruoake* atau meniru yang adalah tahapan kelanjutan dari tahap pengamatan. Konsep "*niruoake*" atau "*niruaken*" berarti meniru (Rozak & Wardina, 2014). Selaras dengan ungkapan tersebut, *nirokke* adalah menirukan apa yang diajarkan melalui model/contoh/teladan sumber belajar (Damayanti & Rochmiyati, 2019).

Tahap selanjutnya yaitu "*nambahi*" berarti menambahkan (Rozak & Wardina, 2014) atau dapat diterjemahkan sebagai meniru dan mengembangkan (Sibyan et al., 2019) yang

merupakan proses lanjut dari *niroake*. Pada proses ini terdapat proses kreatif dan inovatif untuk memberikan nuansa yang baru pada model yang ditiru (Rozak & Wardina, 2014) sehingga kita tidak hanya meniru belaka, tetapi memperbaiki, menambah, mengurangi, mengubah, dan mengolah sesuatu yang ditiru. Dalam hal ini Ki Hajar Dewantara menyatakan bahawa kita tidak meniru belaka, tetapi juga mengolah (Sibyan et al., 2019). *Nambahi* berarti menambah sesuai dengan kreativitas masing-masing (Rahayu et al., 2018). Merujuk referensi, dengan mengimplementasikan konsep Tri N dapat menumbuhkan jiwa kreatif, membangun sikap jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan rasa ingin tahu serta mengembangkan kemampuan pada peserta didik (A. F. Nisa & Hidayati, 2015).

Penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *Flipbook* Cipta Warna memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat prakarya sesuai dengan imajinasinya. Dalam penelitian ini, siswa difasilitasi untuk membuat prakarya dengan terlebih dahulu *niteni*, mengamati cara membuat pewarna alam dan teknik *finger painting* melalui *flipbook*. Fase selanjutnya siswa *nirokke* cara membuat pewarna alam dan bentuk prakarya. Pada tahap *nambahke* siswa dapat berkreasi dengan imajinasinya untuk menghasilkan bentuk prakarya sesuai dengan daya imajinasi dan kreativitas mengkombinasikan warna agar tercipta karya yang indah.

Hasil pengolahan hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan signifikan dimensi kreatif siswa pada saat sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *flipbook* mampu meningkatkan dimensi kreatif siswa, yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal dan memiliki keluwesan berpikir untuk mencari alternatif menghadapi permasalahan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah penerapan PjBL terintegrasi Tri-N berbantuan *flipbook* Cipta Warna memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan dimensi kreatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001, sehingga hasil signifikan $< 0,05$.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan PjBL Terintegrasi Tri-N Berbantuan *Flipbook* Cipta Warna untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif Siswa SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Damayanti, S., & Rochmiyati, S. (2019). TELAAH PENERAPAN TRI-N (NITENI, NIROKKE, NAMBAHI) PADA BUKU BAHASA INDONESIA KELAS IX SMP: Study. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 388–397.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2019). Understanding ki hadjar dewantara's educational philosophy. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(3), 65–68.
- Ermawati, E., & Rochmiyati, S. (2020). Implementasi TRI-N (Niteni-Nirokke-Nambahi) dan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) pada perangkat pembelajaran teks deskripsi kelas VII di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 8–13.
- Febriani, N., & Widiyanto, R. (2023). Pengembangan E-Modul IPAS sebagai Inovasi Pembelajaran di Kurikulum Merdeka. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 94–103.
- Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1).
- Helmiati. (2012). *Model-model pembelajaran inovatif*. UNY Press.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Luthfiyyah, R. Z., Amelia, S., Maulidawanti, D., & Fauziyah, N. N. (2023). Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2729–2742.

- Kemdikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif*. In *Rumah Belajar Pusat Data Informasi dan Teknologi Kemendikbud*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek, 1–37.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 1(1), 28–43.
- Nisa, A. F., & Hidayati. (2015). *Implementasi ajaran Ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam untuk membangun sikap ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar*.
- Nisa, Ana Fitrotun, Prasetyo, Z. K., & Istiningsih, I. (2019). Tri N (Niteni, Niroake, Nambahake) Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(2), 101–116.
- Putra, A. D., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis flipbook digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2173–2177.
- Rahayu, I., Purnami, A. S., & Agustito, D. (2018). *Penerapan konsep 3N (Niteni, Nirokke, Nambahi) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa*.
- Rhamadanty, S. M., & Adieb, M. (2019, January 18). *Indonesia: Sejarah Perkembangan Resolusi Industri 1.0 hingga 4.0*. <https://www.zenius.net/blog/revolusi-industri-4-0>
- Siregar, N. T. (2022). Menulis Bentuk Passé Composé Menggunakan Padlet Berbasis Project Based Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 288–293.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Wiratna, M. M., Sulistyowati, E., Hestuaji, Y., & Zulfiati, H. M. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Melalui PJBL Terintegrasi Degan Ajaran Tamansiswa Tri N Berbantuan Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(01), 2645–2655.